

**ITGbM PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
KELOMPOK GURU KOMPLEKS SD NEGERI PASIRPANJANG  
(SDN PAGERSARI, SDN PASIRPANJANG 2, SDN PASIRPANJANG 3)  
KECAMATAN MANONJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA**

**Yuni Ertinawati<sup>1)</sup>, Ai Siti Nurjamilah<sup>2)</sup>, Welly Nores Kartadireja<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

e-mail: [yuniertinawati@unsil.ac.id](mailto:yuniertinawati@unsil.ac.id)<sup>1</sup>, [aisitinurjamilah@unsil.ac.id](mailto:aisitinurjamilah@unsil.ac.id)<sup>2</sup>, [wellykartadireja@unsil.ac.id](mailto:wellykartadireja@unsil.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Penelitian tindakan kelas merupakan upaya ilmiah yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini diawali dengan analisis masalah pembelajaran yang berdampak ketiaktercapaian tujuan pembelajaran. Langkah selanjutnya guru menentukan tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut baik dari dimensi pendekatan, metode, teknik ataupun media pembelajaran yang dipandang mampu mengatasi segala problematika pembelajaran. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi para guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah bimbingan bertahap. Artinya, para guru dibimbing dan di arahkan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dan menyusun laporan penelitiannya yang berbetntuk karya tulis ilmiah PTK. Hasil dari pelatihan dalam kegiatan ini menjadikan para guru lebih memahami penelitian tindakan kelas, guru mampu menganalisis masalah, guru mampu menentukan solusi, guru mampu membuat kerangka dan menjadikannya sebagai laporan penelitian, guru mampu menggunakan kaidah bahasa Indonesia ragam ilmiah dan penerapan ejaan bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Guru, Pelatihan, PTK.

**Abstract**

*Classroom action research is a scientific effort undertaken by teachers to improve the quality of learning. This begins with an analysis of learning problems that impact the lack of learning objectives. The next step teachers determine the appropriate action to overcome these problems either from the dimensions of approaches, methods, techniques or learning media are deemed able to overcome all the problems of learning. This training aims to improve teachers' understanding and motivation in conducting classroom action research. The method implemented in this activity is gradual guidance. That is, the teachers are guided and directed to conduct classroom action research and prepare a research report that berbetntuk scientific papers PTK. The results of the training in this activity make the teachers better understand the research of class action, the teacher is able to analyze the problem, the teacher can decide the solution, the teacher can make the framework and make it as research report, the teacher is able to use the Indonesian language of scientific variety and application of Indonesian spelling.*

**Keywords:** Teacher, Training, PTK.

**I. PENDAHULUAN**

Lokasi Kompleks SD Pasirpanjang Kecamatan Manonjaya sekitar 18 KM dari kampus Universitas Siliwangi. Kompleks SD Pasirpanjang Kecamatan Manonjaya merupakan wilayah Kabupaten Tasikmalaya yang langsung berbatasan dengan Kabupaten. Kompleks SD Pasirpanjang Kecamatan Manonjaya berdekatan dengan wilayah-wilayah sekitar kota Tasikmalaya.

Jumlah SD yang ada di Komplek SD Pasirpanjang Kecamatan Manonjaya sebanyak 3 sekolah, dengan

tenaga pengajar yang berstatus sebagai PNS sebanyak 23 orang dan honorer 7 orang.

Sekalipun kondisi wilayah yang termasuk ke dalam lingkup Kabupaten, Kecamatan Manonjaya dengan jumlah sekolah dan guru yang banyak, akan tetapi keadaan guru dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK masih kurang. Hal ini diketahui berdasarkan pelatihan yang dilakukan sebelumnya dalam menulis karya tulis ilmiah. Para guru yang ada di wilayah kompleks SD Pasirpanjang Kecamatan Manonjaya masih lemah dan mengalami kesulitan dalam membuat PTK. Kendala yang

dihadapi guru yaitu: 1) menentukan topik atau permasalahan penelitian; 2) menyusun kerangka laporan penelitian; 3) bahasa yang digunakan dalam laporan penelitian; 4) serta 5) penentuan solusi baik dari segi dimensi metode, teknik, ataupun media. Selain itu, kegiatan menyusun laporan penelitian tindakan kelas bukanlah hal yang mudah dilakukan guru karena kegiatan tersebut melibatkan berbagai macam keterampilan dari mulai ketarmpilan bernalar, keterampilan menggunakan bahasa, dan keterampilan menyelesaikan masalah.

Mempertimbangkan jumlah sekolah dan guru yang banyak, dengan pemahaman yang masih kurang dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, khususnya dalam menyusun laporan penelitian tindakan kelas, maka para guru dan kepala sekolah bersama dengan pelaksana ITGbM ini memandang perlu untuk mengadakan kegiatan P2M-ITGbM yang melibatkan para guru di Kompleks SD Pasirpanjang Kecamatan Manonjaya.

Bahkan pihak Kepala Sekolah kompleks SD Pasirpanjang sangat berharap kegiatan ini dilaksanakan segera. Hal ini karena mereka memandang para guru di wilayah kompleks SD Pasirpanjang Kecamatan Manonjaya memerlukan penyegaran terkait Penelitian Tindakan Kelas yang sangat mereka butuhkan untuk perbaikan mutu pembelajaran dan peningkatan jenjang karier para guru.

Berdasarkan hasil analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu:

1. rata-rata pemahaman guru tentang PTK masih rendah hal ini ditunjukkan dengan kekurangmampuan dalam menentukan topik penulisan;
2. guru kurang peka dalam menganalisis masalah yang dapat dijadikan bahan penelitian tindakan kelas, karena kurangnya pengetahuannya tentang penelitian tindakan kelas;
3. guru juga masih belum banyak mengenal atau belum mampu menentukan solusi dari permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran baik itu metode, teknik, dan media yang lebih menarik;
4. guru juga belum mampu menyusun sebuah laporan penelitian tindakan kelas secara utuh, guru belum mampu mengorganisasi gagasan secara logis dan sistematis dan menuangkannya ke dalam bahasa tulis dalam konteks laporan penelitian tindakan kelas;

5. penggunaan kaidah bahasa dalam ragam ilmiah yang masih belum dikuasai dengan baik oleh guru dalam menyusun laporan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, ada beberapa alternatif solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut.

1. Pembinaan guru di Kompleks SD Pasirpanjang Manonjaya, yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru di Kompleks SD Pasirpanjang Manonjaya.
2. Melaksanakan pelatihan terhadap guru tentang penelitian tindakan kelas dengan cara melakukan bimbingan secara bertahap yang meliputi: a) memberikan arahan dan pemahaman terhadap konsep dan fungsi penelitian tindakan kelas; b) membimbing dalam menganalisis problematika pembelajaran yang terjadi selama ini di sekolah sebagai dasar permasalahan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas; c) membimbing dalam menganalisis akar permasalahan berdasarkan problematika yang terjadi; d) membimbing dalam menetapkan tindakan yang akan dilaksanakan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan; e) membimbing dalam perencanaan tindakan sampai pelaksanaan tindakan; f) membimbing dalam menyusun kerangka laporan penelitian; g) membimbing penggunaan bahasa dalam laporan penelitian tindakan kelas; h) membimbing penerapan EYD dalam laporan penelitian tindakan kelas; g) mengevaluasi laporan penelitian tindakan kelas yang disusun oleh guru.

Berdasarkan solusi yang ditawarkan diharapkan menghasilkan luaran sebagai berikut.

1. Mengoptimalkan kinerja guru di Kompleks SD Pasirpanjang Manonjaya.
2. Meningkatkan pemahaman guru dan kepedulian guru tentang penelitian tindakan kelas.
3. Guru mampu menentukan permasalahan sebagai bahan pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
4. Guru mengetahui penyebab terjadinya permasalahan dalam pembelajaran.
5. Guru mampu menentukan solusi atas permasalahan pembelajaran yang dihadapinya.

6. Guru mampu menyiapkan segala instrumen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan sampai selesai tindakan.
7. Guru mampu menyiapkan draf laporan penelitian tindakan kelas dan mengembangkannya.
8. Guru mampu menggunakan kaidah bahasa ragam ilmiah dalam karya laporan penelitian tindakan kelas.
9. Guru mampu menggunakan ejaan dalam menyusun laporan penelitian tindakan kelas.

## **II. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini terdiri atas tahap persiapan dan pelaksanaan sebagai berikut.

### **A. Perencanaan**

Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut.

#### **1. Pembentukan dan pembekalan pelaksana**

Tim pelaksana diundang untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan LPPM Unsil. Tim pelaksana kemudian diberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan mekanisme program PPM, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan

#### **2. Sosialisasi program ITGbM di lingkungan Kompleks SD Pasirpanjang**

Sosialisasi dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan mengundang semua guru, Kepala Sekolah, dan UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Manonjaya yang berkenaan dengan program yang akan dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Tim Pelaksana.

#### **3. Penyusunan Program Kegiatan**

Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan

### **B. Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan cara bimbingan bertahap yang meliputi hal: 1) Pembentukan kelompok guru dalam pelatihan PTK; 2) Peningkatan pemahaman guru mengenai PTK melalui pemberian penjelasan tentang PTK; 3) Mengeksplorasi pemahaman guru dalam PTK sehingga terwujud kesamaan persepsi para guru

mengenai PTK; 4) Mendorong guru menganalisis permasalahan pembelajaran untuk bahasa penelitian tindakan kelas (PTK); 5) membimbing guru menentukan solusi atas permasalahan yang dihadapi untuk diteliti; 6) Menyusun kerangka laporan PTK; 7) Mengembangkan kerangka menjadi laporan penelitian tindakan kelas (PTK).

### **C. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan terhadap proses dan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas oleh para guru mitra. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan. Beberapa hal yang perlu dievaluasi adalah kendala-kendala yang dihadapi guru, kelemahan-kelemahan yang muncul selama pelaksanaan. Selain itu, hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dievaluasi terhadap laporan yang dihasilkan oleh guru mitra. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah laporan penelitian tindakan kelas. Kualitas laporan ditinjau berdasarkan topik permasalahan penelitian, struktur laporan penelitian, bahasa yang digunakan dalam laporan penelitian, serta melihat kualitas pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian tindakan kelas.

### **D. Refleksi**

Refleksi merupakan bagian akhir kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyusun saran-saran untuk keberlangsungan kegiatan-kegiatan berikutnya.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu kegiatan ilmiah yang dapat dilakukan guru sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Dalam penelitian ini disajikan langkah pengungkapan masalah yang selanjutnya dicarikan solusinya. Dalam penelitian tindakan kelas juga tercermin sikap ilmiah seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Setelah tim melaksanakan kegiatan pelatihan, hasil yang dicapai sebagai berikut.

1. Para guru sudah termotivasi untuk meningkatkan pembelajaran dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas.
2. Para guru semakin memahami konsep dan tata cara pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
3. Para guru telah mampu menganalisis problematika pembelajaran menjadi salah satu kajian masalah dalam penelitian tindakan kelas.

4. Para guru sudah mampu menganalisis faktor penyebab terjadinya permasalahan dalam pembelajaran.
5. Para guru mampu menentukan solusi atas permasalahan yang terjadi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
6. Para guru telah mampu menyiapkan segala bentuk alat ukur atau instrumen yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas.
7. Para guru mampu melaksanakan tindakan dari rencana penelitian tindakan kelas sebagai solusi atas permasalahan yang telah dipilihnya.
8. Para guru mampu menyusun kerangka laporan penelitian tindakan kelas dan mengembangkannya menjadi sebuah laporan penelitian tindakan kelas.
9. Para guru mampu mengaplikasikan ragam bahasa ilmiah dalam penulisan laporan penelitian tindakan kelas.
10. Para guru mampu mengaplikasikan kaidah ejaan bahasa Indonesia dalam laporan penelitian tindakan kelas yang dilakukannya.

#### **IV. Simpulan dan Saran**

##### **A. Simpulan**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat kami simpulkan bahwa para guru telah memahami tentang konsep penelitian tindakan kelas. Pemahaman tersebut diikuti juga dengan meningkatnya motivasi guru untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Hal lain juga diperlihatkan dari kemampuan guru dalam menentukan topik dan permasalahan yang akan dijadikan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Selain itu, solusi yang guru terapkan dalam mengatasi problematika pembelajaran semakin inovatif dan bervariasi. Sebagai hasil akhir dari pelaksanaan kegiatan ini guru berhasil menyusun sebuah laporan penelitian tindakan kelas. Hasil penulisan laporan penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru sudah memnuhi ketepatan penggunaan bahasa Indonesia ragam ilmiah serta penerapan ejaan bahasa Indonesia yang terbaru.

Selain keterampilan para peserta pelatihan menunjukkan antusias terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kegiatan ini juga mendapat tanggapan atau apresiasi yang sangat baik dari para guru dan para Kepala Sekolah Kompleks SD Pasirpanjang Manonjaya. Bahkan mereka meminta untuk terus

dilakukan kegiatan pelatihan seperti ini dengan tema yang berbeda pada waktu yang akan datang.

##### **B. Saran**

Sejalan dengan simpulan di atas, tim pelaksana dapat merumuskan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pembinaan kompetensi guru dalam melakukan penelitian harus terus diperhatikan sejalan dengan perkembangan zaman yang berdampak terhadap pembaharuan dalam bidang pendidikan.
2. Perlu adanya ruang publikasi untuk menampilkan hasil penelitian yang telah guru lakukan yang memudahkan mereka sebagai penulis pemula.
3. Perlu adanya kemudahan dalam memperoleh informasi tentang isu-isu pendidikan dan berbagai bahan bacaan yang terkini tentang perkembangan pendidikan.





Wiriatmadja, R. (2012). *Metode penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, E. Z. (2003). *Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Heryadi, D. (2007). *Kemahiran Mengarang (Teori dan Pembelajarannya)*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Heryadi, D. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Tasikmalaya:
- Reportase Guru. (2016). *Syarat Kenaikan Pangkat Guru Berdasarkan Permen PANRB Sesuai Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN*. [Online]. Tersedia: <http://www.reportaseguru.com/2016/01/syarat-kenaikan-pangkat-guru.html> [27 Arpil 2016].
- Surakhmad, W. (1998). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito Rosdakarya.
- Suyadi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Yogyakarta: Andi.